



TAK ADA PENAWAR, SATU PROYEK BATAL Seluruh Pekerjaan Berhasil Dilelang

YOGYA (KR) - Memasuki triwulan keempat, seluruh paket pekerjaan dengan nominal ratusan juta hingga miliaran rupiah berhasil masuk lelang. Dari total 146 paket di tahun ini, hanya tinggal menyisakan dua paket pekerjaan yang sudah masuk pelelangan tahap akhir, yakni pemeliharaan gedung SD negeri di UPT Timur dan UPT Barat.

"Semua paket pekerjaan yang sudah masuk lelang itu merupakan kegiatan anggaran murni 2017. Sedangkan pada perubahan anggaran, belum bisa diumumkan karena masih menunggu surat keputusannya," urai Kepala Bagian Layanan Pengadaan Kota Yogya, Sukadarisman, Senin (16/10).

Terhadap dua paket pemeliharaan gedung SD negeri yang masih dalam proses lelang tersebut, menurut Sukadarisman,

masih bisa dituntaskan pekerjaan fisiknya sebelum tutup buku. Apalagi volume pemeliharaannya skala kecil sehingga tidak membutuhkan waktu banyak.

Secara keseluruhan, ia menilai, realisasi pekerjaan lelang dan tingkat keberhasilan lelang pada tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu. Pada tahun ini, seluruh paket pekerjaan lelang sudah dapat dimasukkan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogya pada akhir triwulan ketiga. "Berkas diajukan lebih awal sehingga ratio kegagalan lelang semakin kecil. Pada tahun ini, kami juga memperbanyak penggunaan e-katalog untuk pengadaan kendaraan dinas sehingga proses lelang bisa diselesaikan lebih cepat dan lebih efisien," imbuhnya.

Sedangkan paket pekerjaan yang gagal lelang atau batal digulirkan tahun ini,

hanya ada satu paket yakni pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di beberapa puskesmas. Proyek tersebut sudah dua kali diajukan dalam lelang secara terbuka, namun masih tidak ada penawar. Ditengarai, penyedia jasa sudah banyak mengerjakan pekerjaan sehingga tidak bisa mengajukan proyek tambahan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya, Fita Yulia, membenarkan lelang pekerjaan pembangunan IPAL di lima puskesmas gagal. Penyebabnya karena tidak ada penyedia jasa yang bisa memenuhi syarat yang ditetapkan. "Penyedia jasa harus memiliki ahli kesehatan lingkungan. Ini yang sulit dipenuhi sehingga pembangunan IPAL di puskesmas tidak bisa dilakukan tahun ini. Seharusnya, didanai menggunakan dana alokasi khusus," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005